

INOVASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG KB NAGARI MUNGO

Yulizawati^{*)}, Fuad Afa Hasari, Suci Juliana, Miftahul Fikri, dan Nidia Irsada
Universitas Andalas

^{*)}Email : yulizawati@med.unand.ac.id

ABSTRAK

Kampung Keluarga Berencana (KB) Jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo sebagai inovasi pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi keluarga, masyarakat, peran pemerintah, lembaga non pemerintah serta swasta dalam melaksanakan program KKBPK sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah Kampung KB di jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Studi dokumenter, wawancara, dan analisis kuantitatif. Hasil dari data kampung KB adalah penduduk Jorong Indobaleh Barat yang berjumlah 1985 Jiwa, data yang didapatkan antara lain terdapat 72% Kepala Keluarga dan 28% bukan keluarga. Lalu jumlah data pasangan usia subur sebanyak 365 pasangan dan pasangan bukan usia subur sebanyak 86 pasangan. Kemudian jumlah penduduk yang pernah menggunakan KB 140 orang, yang sedang menggunakan KB 128 orang, dan yang tidak menggunakan KB 274 orang. Kemudian hasil data menunjukkan dari 173 kepala keluarga terdapat 219 balita, dari 289 kepala keluarga terdapat 483 remaja, dan 131 kepala keluarga terdapat 200 lansia. Kampung KB ini juga salah satu program kerja BKKBN yang dapat membantu masyarakat untuk menyusun skala prioritasnya dan membantu mewujudkan tujuan yang hendak dicapai keluarga, serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: *Kampung KB, BKKBN, inovasi pemberdayaan masyarakat.*

Community Division Innovation in Family Planning Village of Nagari Mungo

ABSTRACT

West Indobaleh Family Planning Village, Nagari Mungo as a community empowerment innovation aimed at increasing the participation of families, communities, the role of government, non-governmental institutions and the private sector in carrying out KKBPK programs by the needs and conditions of the KB Kampung region in West Indobaleh, Nagari Mungo. The method used in this activity is documentary studies, interviews, and quantitative analysis. The results of the KB village data are the residents in West Indobaleh with a total of 1985 inhabitants. The data obtained included 72% of family heads and 28% of non-family members. Then the total number of fertile couples is 365 couples and 86 non-fertile couples. Then the number of residents who have used KB is 140 people, who are using KB 128 people, and those who have not used KB are 274 people. Then the data shows that of 173 households, there were 219 toddlers, of 289 family heads, there were 483 teenagers, and 131 family heads, there were 200 older people. The KB village is also one of BKKBN's work programs that can help the community to set priorities and help realize the goals to be achieved by the family, and to improve the quality of life of the city.

Keywords: *family planning village, BKKBN, community empowerment innovation.*

PENDAHULUAN

Nagari Mungo didirikan pada tahun 1612 dengan luas nagari 1.104 Ha, dengan jumlah penduduk 9.090 Jiwa, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.536 Jiwa, jumlah penduduk perempuan sebanyak 4.554 Jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.514 Kepala Keluarga. Nagari Mungo terdiri dari 11 jorong yaitu, Jorong Indobaleh Barat, Jorong Indobaleh Timur, Jorong Koto Bakurung, Jorong Pincuran Tinggi, Jorong Batulabi, Jorong Talaweh, Jorong Bukit Gombak Situak, Jorong Tanjung Tengah, Jorong Balai Gadang Bawah, Jorong Balai Gadang Atas, dan Jorong Kayu Bajajar Padang Laweh. Batas wilayah Nagari Mungo sebelah utara berbatasan dengan Nagari Taram (Batang Sinamar), sebelah selatan berbatasan dengan Gunung Sago, sebelah barat berbatasan dengan Nagari Andaleh dan Sungai Kamuyang, dan sebelah timur berbatasan dengan Nagari Bukit Sikumpar dan Labuah Gunuang.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera, berusaha untuk mewujudkan fungsi masyarakat sebagai sistem sosial, untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan membentuk Kampung KB salah satunya di Jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo sebagai salah satu program kerja yang dapat membantu masyarakat untuk menyusun skala prioritasnya dan membantu mewujudkan tujuan yang hendak dicapai masyarakat.

Kampung KB sendiri merupakan satuan wilayah setingkat RW atau dusun yang memiliki kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Kampung KB merupakan salah satu program kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), yang tidak hanya melibatkan seluruh dinas instansi terkait, tetapi juga melibatkan kader-kader KB dalam pendataan masyarakat serta bersama-sama meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam hal ini Kuliah Kerja Nyata menjadi media dalam inovasi pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa KKN Tematik-BKKBN Unand 2018 kepada masyarakat. Pada tahun ini, Universitas Andalas mengutus sebanyak 25 orang mahasiswanya untuk melaksanakan KKN di Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota. KKN Nagari Mungo 2018 dikhususkan untuk KKN Tematik BKKBN. Permasalahan utama yang dijumpai adalah belum diresmikannya Kampung KB di Nagari Mungo. Oleh karenanya mahasiswa KKN Unand Mungo memiliki program kerja unggulan, yaitu Peresmian kampung KB yang terletak di Jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo, supaya dengan diresmikannya Kampung KB tersebut dapat mencapai tujuan kampung KB itu sendiri yaitu untuk meningkatkan partisipasi keluarga, masyarakat, peran pemerintah, lembaga non pemerintah serta swasta dalam melaksanakan program KKBPK sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah Kampung KB di Jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo, dan dapat membantu masyarakat untuk menyusun skala prioritasnya dan membantu mewujudkan tujuan yang hendak dicapai, serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Ada beberapa penyebab permasalahan peresmian kampung KB yang tertunda sejak dicanangkannya Jorong Indobaleh Barat menjadi Kampung KB yang sudah dilaksanakan pada 17 Mei 2017, ini disebabkan karena Nagari Mungo sedang berada dalam masa transisi. Masa transisi yang dimaksud adalah dalam beberapa bulan terakhir, posisi Wali Nagari diserahkan kepada pihak Kecamatan setempat sebagai Penanggung jawab Sementara (PJS) karena meninggalnya Wali Nagari terdahulu dan belum dilantik Wali Nagari Terpilih. Pelantikan Wali Nagari Terpilih baru terlaksana pada tanggal 18 Juli 2018. Wali Nagari Mungo, Bapak Muhammad Suhardi, S.Pi Dt Rajo Penghulu Nan Panjang sangat mengapresiasi program kerja yang akan dilakukan mahasiswa KKN Unand untuk nagari nya.

Kampung KB ini juga bertujuan meningkatkan partisipasi keluarga, masyarakat, peran pemerintah, lembaga non pemerintah serta swasta dalam melaksanakan program KKBPK sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah Kampung KB di Jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima puluh Kota sendiri, sudah berdiri sejak 13 September 2017, dimana sosialisasi pertama mengenai Kampung KB dilakukan di aula kantor Wali Nagari Mungo, yang disertai dengan penandatanganan 13 Prasasti Kampung KB oleh Bupati 50 Kota, Bapak Ir.Irfendi Arbi, M. P, di 13 kecamatan. Acara tersebut menandakan bahwa Kampung KB sudah resmi terbentuk untuk tingkat kabupaten. Pemilihan Jorong Indobaleh barat sendiri untuk menjadi Kampung KB dikarenakan jumlah penduduk terbanyak di Nagari Mungo terdapat di Jorong Indobaleh Barat. Sedangkan Pencanangan Kampung KB dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2017.

Dasar untuk membentuk Kampung KB dibutuhkan data yang konkrit, kesadaran dari masyarakat, serta kontribusi atau dukungan dari pemerintahan setempat, namun karena kurangnya perhatian atau dukungan serta kontribusi dari pemerintahan setempat maka program kampung KB sulit terealisasi.

Dalam hal ini mahasiswa KKN Tematik-BKKBN Nagari Mungo tahun 2018 berusaha keras untuk mewujudkan peresmian kampung KB tersebut yang bekerja sama dengan staf BKKBN Kecamatan Luak dengan melakukan pendataan kepada seluruh penduduk Jorong Indobaleh Barat, kemudian memperbaharui data-data yang sudah terdapat di rumah data ku dan mengadakan peresmian Kampung KB, di rumah data ku Jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo pada tanggal 6 Agustus 2018.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo, bulan Agustus 2018. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Tematik-BKKBN Universitas Andalas sebanyak 25 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Studi Dokumenter yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen seperti kartu keluarga, di setiap rumah masyarakat Nagari Mungo. Lalu wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada warga atau staff Wali Nagari Mungo, staff BKKBN, ataupun kader-kader KB di nagari Mungo. Kemudian teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif untuk menginput

seluruh data kependudukan kampung KB jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo.

Kegiatan peresmian kampung KB dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2018, pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Tematik-BKKBN Universitas Andalas yang berlangsung di rumah data ku jorong Indobaleh Barat Nagari Mungo.

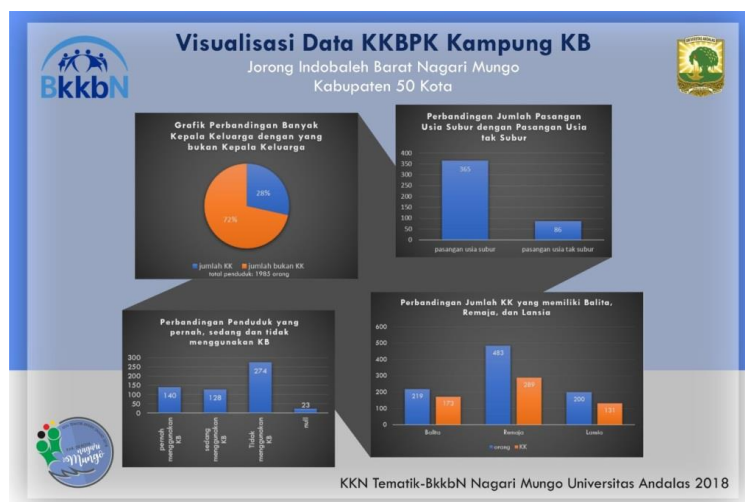
HASIL DAN PEMBAHASAN

BKKBN sebagai lembaga yang terus berupaya untuk melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, juga selalu berupaya untuk meningkatkan pembangunan manusia. Kinerja yang dilakukan BKKBN ini juga tak lepas atau sesuai dengan Nawa Cita yang dikeluarkan oleh presiden Joko Widodo, dimana BKKBN menyukseskan tiga dari nama Nawa Cita yang terkait dengan pembangunan manusia, yaitu Cita nomor lima, Meningkatkan kualitas hidup manusia, Cita nomor delapan melakukan revolusi karakter bangsa dan Cita nomor tiga membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

Salah satu dari Implementasi BKKBN terhadap Nawa cita tersebut adalah dengan mengupayakan terbentuknya Kampung-kampung KB di Indonesia. Dimana Kampung KB sudah menjadi suatu program nasional pemerintah. Mendirikan Kampung KB di setiap kecamatan sesuai dengan arahan Presiden RI melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 440/70/SJ tanggal 11 Januari 2016 tentang Pencanangan dan Pembentukan Kampung KB di Seluruh Indonesia.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, maka dalam hal ini mahasiswa KKN Tematik-BKKBN Nagari Mungo Tahun 2018 berusaha keras untuk mewujudkan peresmian Kampung KB tersebut, bekerja sama dengan staff BKKBN Kecamatan Luak untuk melakukan pendataan seluruh penduduk di Jorong Indobaleh Barat yang berjumlah 1985 Jiwa, dari hasil pendataan, didapatkan antara lain terdapat 72% kepala keluarga dan 28% bukan kepala keluarga. Jumlah pasangan usia subur sebanyak 365 pasangan dan pasangan bukan usia subur sebanyak 86 pasangan. Kemudian jumlah penduduk yang pernah menggunakan KB 140 orang, yang sedang menggunakan KB 128 orang, dan yang tidak menggunakan KB 274 orang. Serta hasil data menunjukkan dari 173 kepala keluarga terdapat 219 balita, dari 289 kepala keluarga terdapat 483 remaja, dan 131 kepala keluarga terdapat 200 lansia.

Data yang didapatkan tersebut dijadikan sebagai bahan awal untuk dapat diresmikannya Kampung KB di Jorong Indobaleh Barat Nagari Mungo. Dimana data-data tersebut di tempatkan di Rumah Data ku. Rumah Data ku merupakan kelanjutan dari Kampung KB itu sendiri, Rumah Data ku merupakan upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat untuk sadar terhadap informasi dan data. Dengan adanya data-data dan tertata nya Rumah Data ku sebagai pusat informasi data kependudukan, ke depannya akan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan pembangunan.



Gambar 1. Visualisasi Data KKBPK

Dalam persiapan peresmian Kampung KB semua pihak terus berusaha keras tidak terkecuali Mahasiswa KKN Tematik BKKBN Unand 2018, mulai dari gotong royong membersihkan Rumah Data ku yang dapat dikatakan tidak begitu terurus, hingga melengkapi segala kebutuhan dan keperluan di Rumah Data ku sebelum dilakukannya peresmian Kampung KB, karena sebelum ini Rumah data ku yang merupakan salah satu program di Kampung KB itu sendiri hanya berupa ruangan kosong yang hanya terdapat sedikit sekali data-data dan struktur kepengurusan Kampung KB pada dinding-dinding, sehingga Mahasiswa KKN Unand mempunyai tanggungjawab untuk melengkapi dan menata Rumah Data ku tersebut, dengan Membuat Pojok Kependudukan di salah satu sudut Rumah Data ku tersebut.

Dimana ada usaha, maka disitu pula ada jalan. Hal inilah yang terus ditanamkan oleh Mahasiswa KKN Nagari Mungo untuk dapat terwujudnya peresmian Kampung KB Nagari Mungo, termasuk dalam hal ini terus berusaha mencari donatur untuk mengisi Pojok Kependudukan di Rumah Data ku tersebut. Kampung KB bukan hanya pada persoalan menanggulangi angka kelahiran, melainkan juga bagaimana meningkatkan kualitas kecerdasan masyarakat yaitu dengan pembangunan karakter manusia, salah satunya adalah dengan dibuatnya Pojok Kependudukan tersebut oleh Mahasiswa KKN Nagari Mungo. Pojok kependudukan tersebut berisi buku-buku dan bahan-bahan bacaan lain yang dapat berguna bagi masyarakat Nagari Mungo dalam upaya peningkatan kecerdasan. Sehingga harapan ke depannya setelah diresmikannya Kampung KB dan segala aspek dan fasilitas yang terdapat di dalamnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Mungo.

Apa yang engkau semai, maka itu yang akan engkau Tuai, usaha yang dilakukan semua pihak terkhusus Mahasiswa KKN Nagari Mungo 2018 akhirnya membuahkan hasil. Apa yang direncanakan akhirnya terwujud, Kampung KB di Jorong Indobaleh Barat Nagari Mungo Kec. Luah, Lima puluh Kota akhirnya diresmikan pada Tanggal 6 Agustus 2018.



Gambar 2. Pojok Kependudukan



Gambar 3 Peresmian Kampung KB Nagari Mungo



Gambar 4 Peresmian Kampung KB Nagari Mungo

Kampung KB yang di dalamnya terdapat Rumah Data ku dan Pojok Kependudukan ke depannya diharapkan akan menjadi sarana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat nagari dalam hal pembangunan keluarga kecil yang berkualitas, serta masyarakat yang melek terhadap informasi dan data, juga masyarakat yang meningkat dan tinggi dalam hal kecerdasan dan intelektual.

Keberhasilan dalam pelaksanaan peresmian Kampung KB ini harus diiringi dengan keberlanjutan semua pihak untuk dapat memanfaatkannya menjadi lebih baik, karena keberhasilan ini haruslah dengan keberhasilan program-program KKBPK yang dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti *Pertama*, aspek pengendalian kualitas penduduk, *kedua*, peningkatan kualitas penduduk yang dapat diukur dengan peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarganya.

Dalam pelaksanaan dan terwujudnya Kampung KB di nagari Mungo khusus Jorong Indobaleh Barat, merupakan suatu hal yang sangat baik dan banyak manfaatnya, terlihat dari kecocokan semua program dari Kampung KB dengan kondisi masyarakat di Jorong Indobaleh Barat secara khusus dan Nagari Mungo secara umumnya, karena sebelum adanya program Kampung KB ini, masih banyak masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya pengendalian dan perencanaan kelahiran, juga tidak menyadari betapa hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas kesejahteraan keluarga. Seperti misalnya, masih banyak terjadi pemikahan di usia yang belum cukup matang, kemudian masih tingginya angka putus sekolah di masyarakat dan tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga sangat relevan luaran atau fokus utama dalam program kerja mahasiswa KKN Tematik BKKBN UNAND 2018 dengan sosial kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan untuk dapat terwujudnya kegiatan peresmian Kampung KB Jorong Indobaleh Barat Nagari Mungo masih terdapat beberapa kendala, seperti halnya, kurangnya perhatian dari pemerintah setempat terhadap pentingnya program Kampung KB ini, yang sebenarnya juga tidak terlepas dari masa transisi Nagari Mungo yang belum memiliki Wali Nagari tetap, hingga setelah dilantik nya wali nagari terpilih baru dapat konser dan serius untuk melaksanakan program peresmian Kampung KB

tersebut. Kesulitan lain adalah kurangnya waktu untuk dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk menyosialisasikan peresmian Kampung KB tersebut.

Terlepas dari itu semua, program peresmian Kampung KB Nagari Mungo telah berjalan dan terlaksana dengan baik sesuai dengan luaran atau fokus utama kegiatan ini, sehingga dengan telah resminya Kampung KB di Nagari Mungo ini ke depannya akan dapat memberikan inovasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui Kampung KB Nagari Mungo itu sendiri.



Gambar 5. Suasana setelah Peresmian Kampung KB

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program peresmian kampung KB di Jorong Indobaleh Barat Nagari Mungo telah berhasil terlaksana sesuai dengan luaran atau fokus kegiatan. Dimana Kampung Kb yang sudah dicanangkan lebih dari satu tahun yang lalu telah lama terbengkalai, yang pada akhirnya bersama Mahasiswa KKN Tematik BKKBN Unand 2018, Kampung KB Nagari Mungo telah berhasil diresmikan. Suatu pencapaian berkat usaha, kerja keras serta kekompakan yang menghasilkan sesuatu yang baik yaitu peresmian Kampung KB di Nagari Mungo.

Persiapan yang matang yang dimulai dari awal melakukan pendataan ulang terhadap data-data kependudukan di Jorong Indobaleh Barat yang menjadi kunci utama untuk dapat diresmikannya Kampung KB. Ketepatan Mahasiswa KKN Unand 2018 dalam menganalisa keadaan serta berusaha keras untuk menyelesaikan persoalan yang menghambat untuk diresmikannya Kampung KB telah membuahkan hasil yang positif. Dengan ketepatan metode yang diterapkan untuk melaksanakan program ini, sehingga kendala yang menghambat dapat diatasi dengan baik dan menghasilkan kesuksesan dalam menjalani program tersebut.

Dengan pencapaian yang telah berhasil diperoleh Mahasiswa KKN Tematik BKKBN 2018 ini, yang berdampak dengan resminya Kampung KB di Jorong Indobaleh Barat, Nagari Mungo, Kec. Luak, akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat ke depannya. Terlebih akan mudahnya terealisasi program-program kependudukan yang merupakan program nasional pemerintah, serta akan mempermudah masyarakat dalam mencari informasi dan data, karena sudah adanya Rumah Data ku, juga akan dapat meningkatkan kualitas kecerdasan masyarakat dengan adanya Pojok Kependudukan yang berisi buku-buku dan bahan bacaan yang sangat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat.

Saran

Pada penutup ini, penulis akan mencoba memberikan saran ataupun rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya, yaitu supaya kembali melakukan *update* terhadap data-data yang sudah ada sehingga data-data tersebut selalu terbaru dan dapat dimanfaatkan dengan baik, kemudian untuk melakukan evaluasi terhadap jalannya Kampung KB tersebut, apa yang mesti terus dipertahankan dan apa yang harus di evaluasi ulang untuk diperbaiki dan kendala yang dihadapi masyarakat terhadap program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. 2018. Sejarah, tugas dan fungsi pokok BKKBN. <https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi>
- BKBN. 2015. Rencana strategis badan kependudukan keluarga berencana nasional. https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/RENSTRA_BKKBN%25202015-2019.pdf
- Syaiful F.L. 2018. Diseminasi teknologi deteksi kebuntingan dini “DEEA GestDect” terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilisasi IPTEKS*. 1(3): 17-25
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 21-31
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Y. Hidayatullah. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah sekam padi sebagai bahan bakar kompor sekam yang ramah lingkungan di Kinali, Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 62-69